

# Analisis KR

## Unit Bisnis PT(S)

**M Safar Nasir MSi**



**PENCIPTAAN** dan pengembangan unit bisnis bagi Perguruan Tinggi (PT), khususnya Swasta (PTS) semakin urgen dan bernilai strategis. Setidaknya ada empat alasan. Pertama, PTS saat ini membutuhkan upaya diversifikasi sumber pendapatan di luar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) mahasiswa yang menurun cukup signifikan. Kehadiran unit bisnis menjadi salah satu alternatif sumber pendapatan, sekaligus sebagai upaya meringankan biaya pendidikan mahasiswa.

Kedua, adanya kebijakan Kemendikbud melalui *Merdeka Belajar - Kampus Merdeka* yang memberi kesempatan kepada mahasiswa tiga semester di luar kampus untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya dalam kehidupan riil masyarakat. Unit bisnis PT dapat menjadi salah satu wadah untuk membantu memfasilitasi dan mengantisipasi kebutuhan tersebut. Ketiga, dalam akreditasi institusi ataupun program studi, sumber pendapatan di luar SPP mahasiswa menjadi salah satu butir penilaian. Hal ini dipandang sebagai salah satu jaminan keberlangsungan dan kemandirian finansial PTS karena tidak tergantung sepenuhnya pada pendapatan dari SPP mahasiswa. Ketergantungan penuh pada SPP mahasiswa tidak menjamin pengembangan kualitas

\* Bersambung hal 7 kol 1



pendidikan secara berkelanjutan. Keempat, dengan unit bisnis diharapkan dapat menjauhkan PT dari sifat atau label sebagai 'menara gading' yang jauh dari problema kehidupan riil masyarakat.

Sejatinya unit bisnis PT adalah bisnis yang selain harus memberi dampak ekonomi juga harus memberi dampak akademik dan dampak sosial. Guna memenuhi harapan tersebut maka idealnya bidang bisnis yang dikembangkan PT adalah bisnis yang berbasis pada bidang ilmu yang ada di PT tersebut. Hal ini sejalan dengan konsep *knowledge based economy* dan atau *innovation based economy*. Jenis bisnis yang berbasis *knowledge* atau iptek disertai inovasi yang tinggi juga akan memiliki daya saing yang tinggi pula. Dengan begitu maka bisnis PT adalah bisnis yang prestisius dan memiliki pembeda atau keunikan dari bisnis pada umumnya di luar PT.

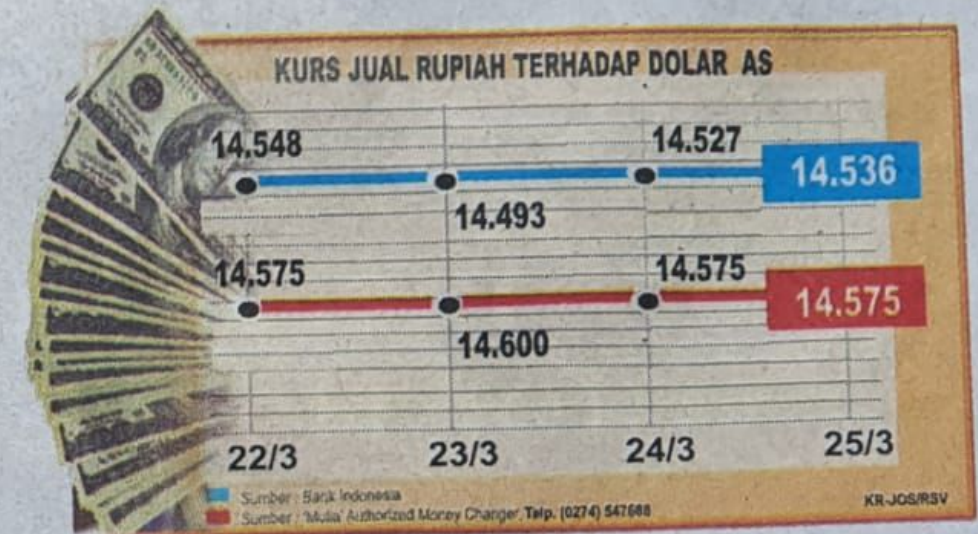
Salah satu contoh terkini yang cukup representatif adalah GeNose 19 (yang merupakan alat deteksi Covid-19 melalui hembusan napas) ciptaan UGM yang berbasis pada *knowledge/innovation* yang memberi dampak ekonomi, akademik, dan sosial. Penciptaan GeNose 19 tentu melalui kajian akademik atau riset yang dalam, penuh inovasi, dan seperti kita saksikan dapat mendatangkan *income* (yang besar), serta memiliki dampak sosial yang luas - memberi solusi di tengah pandemi, khususnya yang terkait dengan tes Covid-19. Meski memang siklusnya tidak panjang, karena akan berakhir seiring dengan berakhirnya pandemi Covid-19.

Hal positif lain yang tampak dalam contoh kasus GeNose 19 ini adalah dukungan pemerintah yang cukup besar dengan komitmen penggunaan alat tersebut di tempat-tempat pelayanan publik. Tentu saja bentuk-bentuk dukungan lain yang merupakan otoritas pemerintah seperti perizinan, pajak, dan lainnya akan sangat membatu kemajuan unit bisnis PT (yang hasilnya akan digunakan untuk mengemban tugas mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa). Iklim seperti ini perlu diciptakan dan dirawat bersama.

Tidak kalah pentingnya adalah internal khususnya pengelola PT itu sendiri yang harus memiliki *mindset* atau jiwa *entrepreneur*. kreatif, ino-

vatif, selalu optimis, dan berani mengambil risiko yang terhitung (tabulated risk taking). Karena bisnis tanpa risiko, *nonsense*. Hanya dengan itu semua, unit bisnis PT akan lahir dan berkembang serta memberi dampak yang luas bagi kehidupan kampus, masyarakat, bangsa, dan negara.

(Penulis adalah Dosen FEB Universitas Ahmad Dahlan, Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta 2020 - 2023)-d



Prakiraan Cuaca					Jumat, 26 Maret 2021	
Lokasi	Cuaca			Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam			
Bantul					23-32	60-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-32	60-95
Wonosari					23-31	60-95
Yogyakarta					23-31	70-95

Cerah   
 Berawan   
 Udara Kabur   
 Hujan Lokal   
 Hujan Petir

Grafis: Arki